

**PENGEMBANGAN MEDIA SOLAR SYSTEM PROPS BERBASIS INQUIRY  
LEARNING PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS VI DI MI  
MIFTAHURROHMAN**

---

Revi Wijanarko, Silviana Nur Faizah, Kiky Chandra Silvia Anggraini

Universitas Islam Lamongan

reviwijanarko07@gmail.com, silviananurfaizah@unisla.ac.id, qcandra.sa@unisla.ac.id

---

**ABSTRAK**

Pengembangan Media Solar System Props Berbasis Inquiry Learning Pada Pembelajaran Tematik Kelas VI di MI Miftahurrohman didasari oleh kesulitan peserta didik dalam memahami materi sistem tata surya yang ada pada pembelajaran tematik kelas VI, hal tersebut terjadi dikarenakan pada anak usia sekolah dasar perkembangan intelektualnya berada pada tahap operasional konkret sehingga mereka akan kesulitan memahami suatu materi yang sifatnya abstrak. Penelitian dilakukan di kelas VI MI Miftahurrohman dengan peserta didik berjumlah 35 anak. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan media solar system props berbasis inquiry learning pada pembelajaran tematik kelas VI yang layak dan menarik. Penelitian dan pengembangan ini mengacu pada model ADDIE. Subyek penelitian produk yaitu ahli media/desain, ahli materi serta ahli bahasa dengan sasaran uji coba produk yaitu peserta didik kelas VI di MI Miftahurrohman. Hasil validasi media solar system props berbasis inquiry learning ini memiliki tingkat kevalidan media sebesar 93,75% (sangat valid), materi sebesar 90,27% (Sangat Valid), dan bahasa sebesar 90,38% (Sangat Valid), serta hasil uji coba lapangan sebesar 80,5% (Baik). Disimpulkan bahwa media solar system props berbasis inquiry learning memiliki tingkat kelayakan sangat baik dan memiliki tingkat kemenarikan yang baik untuk peserta didik kelas VI Madrasah Ibtidaiyah pada pembelajaran tematik materi sistem tata surya.

**Kata kunci: kegiatan pembelajaran, media solar system props berbasis inquiry learning, tata surya.**

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran tematik disebut juga sebagai pembelajaran terpadu yang merupakan terjemahan dari Integrated Teaching and Learning, pada dasarnya seorang anak belajar dari interaksinya dengan lingkungan sekitarnya, baik yang berupa lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Interaksi tersebut yang menyebabkan seorang anak bisa mendapat pengetahuan baru melalui pengalamannya (Kadir & Asrohah, 2015, p. 5).

Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan kepada penerima pesan. Media pembelajaran merupakan perangkat yang memiliki fungsi sebagai perantara dalam menyampaikan informasi antara komunikator dengan komunikan. (Faizah & Khairiyah, 2019) Asosiasi teknologi dan komunikasi pendidikan di Amerika menyatakan bahwa media adalah semua saluran yang digunakan seseorang untuk menyampaikan informasi (Sadiman, Rahardjo, Haryono, & Harjito, 2014, p. 6).

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat diartikan media adalah suatu alat komunikasi seorang guru dalam menyampaikan informasi atau materi supaya lebih mudah diterima dan difahami oleh peserta didiknya. Media pembelajaran memiliki fungsi

sebagai alat dalam menyampaikan pesan dan informasi pada peserta didik. Berdasarkan hal tersebut media pembelajaran tentu akan berpengaruh besar dalam proses pembelajaran.

Menurut Jean Piaget pada usia sekolah dasar yaitu 6-12 tahun, tahap perkembangan intelektual manusia berada dalam tahap operasional konkrit. Tahap ini anak sudah cukup untuk berpikir logika namun terbatas pada objek fisik (Juwantara, 2019, p. 30). Sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah adalah tempat dimana media pembelajaran sangat dibutuhkan mengingat usia anak sekolah dasar merupakan masa seseorang berada dalam tahap operasional konkrit, dimana cara berfikir yang masih konkrit dan logis tentang sebuah objek atau peristiwa, sehingga media pembelajaran akan sangat membantu selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan ayat Al-Qur'an, penggunaan media pembelajaran saat proses belajar peserta didik sangat dibutuhkan. Media pembelajaran akan sangat membantu pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran juga akan membuat peserta didik lebih mudah menangkap materi pembelajaran yang disampaikan. Firman Allah Swt surat An-Nahl ayat 44 yaitu:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Terjemahan : “kami turunkan kepadamu Al-Qur'an, agar kamu menerangkan pada umat manusia yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan” (Q.S An Nahl : 44).

Al-Qur'an adalah media untuk menyampaikan kebenaran kepada umat manusia, dan dunia pendidikan membutuhkan sarana penyampaian ilmu. Berdasarkan teori perkembangan kognitif Jean Piaget maka kita harus memerhatikan usia dan tingkat pemahaman seseorang sebelum menyampaikan sesuatu. Media pembelajaran merupakan alat untuk menyampaikan pengetahuan baru bagi peserta didik sekolah dasar sesuai dengan tingkat berpikirnya. Allah Swt berfirman dalam surah An-Nahl ayat 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik”. (Q.S An Nahl: 125)

Hikmah memiliki arti berda`wah dengan memerhatikan keadaan seseorang yang diberi pengertian, bicara sesuai dengan tingkat pemahaman serta kemampuan mereka sehingga akan lebih bermakna serta mudah untuk dimengerti oleh orang lain (Pito, 2021,

pp. 102–103). Ilmu yang disampaikan kepada orang lain seharusnya disesuaikan dengan tingkat daya pikir seseorang sehingga pengetahuan tersebut bisa diterima dengan baik.

Berdasar pada hasil observasi yang dilakukan di MI Miftahurrohman yang beralamat di Desa Punduttrate Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. Temuan saat kegiatan observasi pada pembelajaran tematik di kelas VI antara lain: (1) Pembelajaran berlangsung terbatas pada buku dan papan tulis sebagai sumber dan media pembelajarannya. (2) Pembelajaran yang dilakukan bersifat pasif, guru hanya menjelaskan didepan kelas sehingga peserta didik terlihat jenuh saat pembelajaran berlangsung. (3) Media yang tersedia di sekolah sangat minim dan hanya ditemukan beberapa media seperti globe, peta, alat peraga kerangka manusia namun dalam keadaan yang tidak terawat dan tidak layak digunakan.

Terdapat penelitian terkait media pembelajaran tata surya diantaranya penelitian dari Laelis tentang pengembangan media pembelajaran miniatur tata surya 3D. Subjek dari penelitian ini yaitu peserta didik kelas VI SDN Karanggayam 02 yang dikembangkan dengan prosedur Borg & Gall. hasil dari penelitian pengembangan ini berupa miniatur sistem tata surya yang menggambarkan proses rotasi serta revolusi planet (Sholichah, 2017).

Berdasarkan pada referensi tersebut diperlukan adanya pengembangan media pembelajaran tematik, sehingga diajukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Solar System Props Berbasis Inquiry Learning Pada Pembelajaran Tematik Kelas VI di MI Miftahurrohman”. Diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan media pembelajaran yang mampu memproyeksikan gerak rotasi dan revolusi planet dalam sistem tata surya serta melibatkan seluruh kemampuan peserta didik untuk menyelidiki dan menemukan pemahamannya secara mandiri.

Adapun kebaruan penelitian ini media solar system props dirancang untuk menggambarkan proses rotasi dan revolusi tiap planet pada sistem tata surya.. Media ini juga akan memberi stimulus kepada peserta didik dengan berbagai pertanyaan yang diajukan melalui audio yang ditanamkan pada media sehingga akan memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik dalam mencari dan menyelidiki secara kritis sehingga peserta didik mampu menemukan pemahamannya secara mandiri.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian dan pengembangan (R&D). Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang biasa digunakan guna menghasilkan produk tertentu serta menguji keefektifan produk tersebut secara bertahap (Arifin & Nurdyansyah, 2018, pp. 119–120). Research and Development (R&D) dalam dunia pendidikan berguna untuk mengembangkan atau memvalidasi produk yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini berkaitan dengan pengembangan media Solar System Props berbasis Inquiry Learning pada pembelajaran tematik tema 9 sub tema 1 di kelas VI.

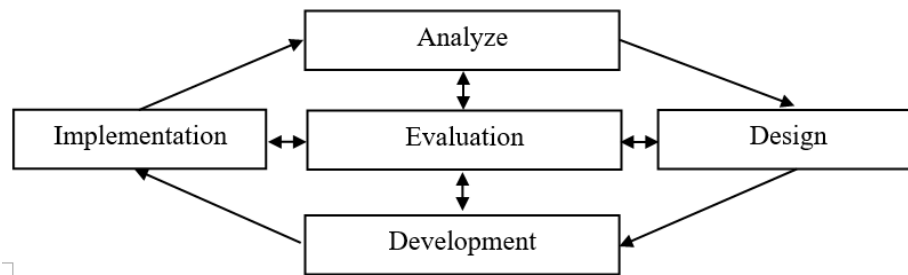
Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2022 sampai dengan Juni 2022 yang bertempat di MI Miftahurrohman Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik dengan target/sasaran penelitian menghasilkan produk berupa pengembangan media solar system props berbasis inquiry learning pada pembelajaran tematik kelas VI yang valid dan menarik bagi peserta didik sehingga penelitian ini mendapatkan penilaian diantaranya dari validator ahli media yaitu ibu Dr. Yulia Pramusinta, M.Pd, validator ahli materi yaitu ibu Ummu Khairiyah, M.Pd dan validator ahli bahasa yaitu bapak Abdul Kholiq, M.Pd serta penilaian dari validator ahli pembelajaran yaitu bapak Muhammad Akhyar, S.Pd, I, M.M selaku Wali Kelas VI di MI Miftahurrohman.

Validasi dilakukan dengan tujuan mengetahui sejauh mana penelitian menggambarkan hasil yang tepat dan akurat. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan media dari segi materi, desain dan bahasa dalam pengembangan media solar system props berbasis inquiry learning pada tema 9 sub tema 1 kelas VI di MI Miftahurrohman (Karim, Savitri, & Hasbullah, 2020, p. 68). Penelitian ini juga melalui tahap uji coba produk sebanyak tiga kali yaitu uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Subjek uji coba produk yaitu pada peserta didik kelas VI di MI Miftahurrohman.

Prosedur penelitian dan pengembangan pengembangan media solar system props berbasis inquiry learning pada pembelajaran tematik kelas VI ini menggunakan prosedur penelitian dan pengembangan model ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry. Model ADDIE dalam mendesain sistem intruksional menggunakan pendekatan sistem, esensi dari pendekatan ini adalah untuk membagi proses pengembangan media menjadi beberapa langkah, mengatur langkah-langkah menjadi urutan yang logis, selanjutnya

menggunakan output dari setiap langkah untuk input pada langkah selanjutnya (Karim et al., 2020).

Berdasarkan Langkah pengembangan produk model penelitian ADDIE dibagi menjadi 5 tahapan yaitu tahap Analyze (Analisis), Design (Perencanaan), Development (Pengembangan), Implementation (Implementasi), and Evaluation (Evaluasi). Model ini dapat digunakan untuk berbagai pengembangan produk seperti strategi pembelajaran, bahan ajar, model pembelajaran maupun media pembelajaran (Cahyadi, 2019).



Gambar 1.

#### Bagan Penelitian Pengembangan Model ADDIE

Instrumen yang digunakan diantaranya lembar observasi, lembar wawancara, lembar angket validasi ahli media pembelajaran, lembar angket validasi ahli materi, lembar angket ahli bahasa, lembar angket ahli pembelajarandan lembar angket respon peserta didik. Teknik analisis yang digunakan yaitu Teknik analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif Berikut rumus yang gunakan dalam perhitungan persentase (Ernawati, 2017, p. 207):

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase

$\sum x$  = Jumlah jawaban dari responden

n = Jumlah keseluruhan skor

Setelah menghitung persentase skor, selanjutnya skor dianalisis dengan 4 kriteria penilaian sebagai berikut (Hernasari, 2021, p. 45).

Tabel 1.

#### Konversi Tingkat Pencapaian dan Kualifikasi

| Tingkat pencapaian | Kualifikasi | Kepuasan                         |
|--------------------|-------------|----------------------------------|
| 81-100%            | Baik sekali | Sangat layak, tidak perlu revisi |
| 61-80%             | Baik        | Layak, tidak perlu revisi        |
| 41-60%             | Cukup       | Kurang layak, perlu revisi       |
| <40%               | Kurang      | Tidak layak, perlu revisi        |

Apabila media belum mencapai target penilaian maka diperlukan adanya perbaikan kembali.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut data hasil pengembangan media sesuai dengan tahapan penelitian dan pengembangan model ADDIE sebagai berikut:

### 1. *Analyze (Analisis)*

Tahap analisis memuat analisis kebutuhan, dan identifikasi masalah. Tahap analisis bertujuan untuk mengetahui tujuan dilakukannya pengembangan media dan ditujukan kepada siapa media ini (Karim et al., 2020). Kegiatan utama pada tahap ini yaitu analisis perlu adanya pengembangan media pembelajaran. beberapa analisis yang dilakukan meliputi analisis kinerja, analisis peserta didik, dan analisis tujuan.

Analisis kinerja berkaitan dengan permasalahan pembelajaran tematik kelas VI di MI Miftahurrohman, temuan saat kegiatan observasi berkaitan dengan ketersediaan media pembelajaran yang minim serta kurang bervariasi mengakibatkan peserta didik sulit memahami materi pembelajaran. Analisis peserta didik mendapatkan kesimpulan bahwa karakteristik peserta didik di kelas VI MI Miftahurrohman kesulitan dalam memahami materi yang sifatnya abstrak hal ini sesuai dengan teori Jean Piaget yang mengkategorikan perkembangan manusia pada tingkat sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret (Juwantara, 2019).

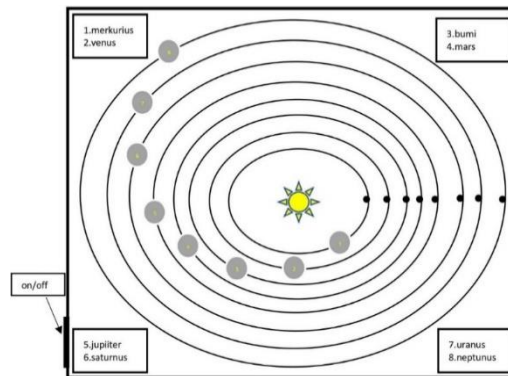
Analisis tugas dilakukan dengan mengumpulkan informasi berkaitan dengan kompetensi dasar, materi pembelajaran sampai pada indikator pencapaian hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik tema 9 sub tema 1 di kelas VI (Cahyadi, 2019).

### 2. *Design (Perencanaan)*

Tahap kedua dalam model pengembangan ADDIE yaitu tahap design. dalam tahap ini merupakan proses penentuan dari tahap analisis untuk dipelajari lebih lanjut, Tahap ini akan menentukan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran dengan menentukan desain intruksional pembelajaran (Asmi, 2019, pp. 51–52).

Tahap ini meliputi perancangan media serta penyesuaian dengan apa yang dibutuhkan dari tahap analisis sebelumnya yaitu pengembangan media solar system props berbasis inquiry learning pada pembelajaran tematik kelas VI di MI Miftahurrohman dengan harapan nantinya akan menghasilkan produk yang mampu

menggambarkan sistem tata surya, proses rotasi dan revolusi planet dan urutan planet-planet dalam sistem tata surya yang mampu bergerak secara otomatis dengan disertai audio yang mengajukan berbagai pertanyaan berkaitan dengan sistem tata surya, selanjutnya pertanyaan ini akan dijawab oleh peserta didik.



Gambar 2.

Skema Rancangan Media Solar System Props Berbasis Inquiry Learning Pada Tema 9 Sub Tema 1 Kelas VI.

### 3. *Development (Pengembangan)*

Tahap development dalam model ADDIE merupakan kegiatan realisasi rancangan produk, dalam hal ini adalah media pembelajaran. langkah pengembangan dalam penelitian ini meliputi kegiatan merakit dan memodifikasi media pembelajaran (Cahyadi, 2019).

Implementasi tahapan pengembangan meliputi kegiatan penyusunan produk awal media solar system props berbasis inquiry learning pada pembelajaran tematik kelas VI di MI Miftahurrohman. Media yang dikembangkan Bernama media solar system props berbasis inquiry learning yang berfungsi sebagai perantara dalam mendeskripsikan sistem tata surya dalam pembelajaran tematik tema 9 sub tema 1 kelas VI di MI Miftahurrohman yang dalam penggunaannya disertai dengan buku pedoman penggunaan media sehingga memudahkan guru dan peserta didik dalam penggunaannya.

Media yang telah disusun selanjutnya dilakukan penilaian oleh validator ahli. Tahap ini memperoleh data kualitatif berupa masukan dan saran dari validator ahli serta data kuantitatif berupa penilaian terhadap media yang dikembangkan. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut:

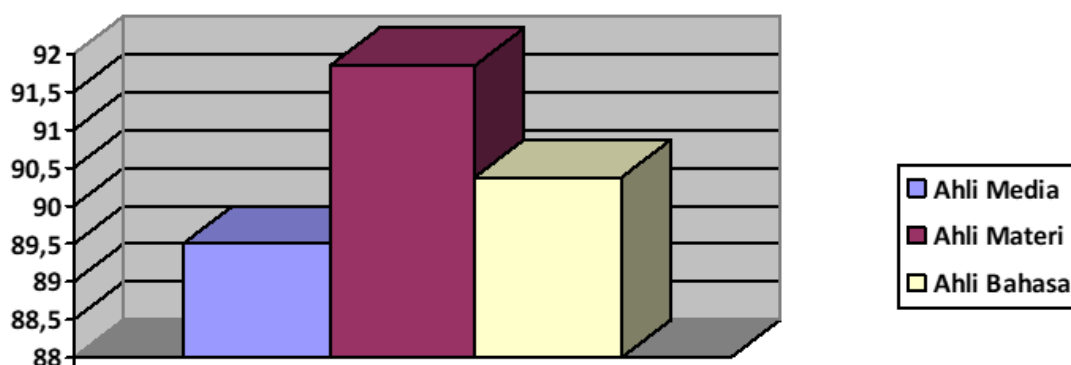
## a. Hasil Validasi

Validasi ahli terkait aspek media, materi dan bahasa pada produk yang dikembangkan pada validasi ke-1 mendapatkan data kualitatif berupa, masukan dan saran sebagai berikut:

Tabel 2.  
Masukan dan Saran Validator Ahli

| No | Nama Validator Ahli                                  | Masukan dan Saran                                                          |
|----|------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Dr.Yulia Pramu Sinta, M.Pd<br>(Validator Ahli Media) | 1. Perbaikan warna pada planet                                             |
|    |                                                      | 2. Perbaikan rankaian listrik sehinga lebih efisien                        |
|    |                                                      | 3. Penambahan kode QR pada materi                                          |
|    |                                                      | 4. Penyesuaian lintasan (orbit) sehingga sesuai dengan materi pembelajaran |
| 2. | Ummu Khairiyah, M.Pd<br>(Validator Ahli Materi)      | 1. Membuat materi berdasarkan reverensi lain yang disusun secara mandiri.  |
|    |                                                      | 2. Memberikan keterangan pada setiap bagian pada media sebagai materi      |
| 3. | Abdul Kholiq, M.Pd<br>(Validator Ahli Bahasa)        | 1. Perbaikan penggunaan tanda baca pada materi.                            |
|    |                                                      | 2. Perbaikan penggunaan kalimat pada materi.                               |

Terdapat pula data kuantitaif yang diperoleh saat validasi pertama pada ahli media, Adapun data yang diperoleh sebagai berikut:



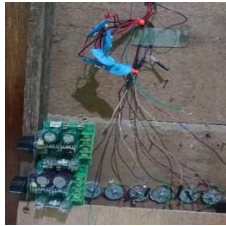
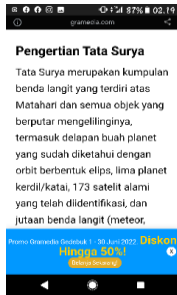
Gambar 3.

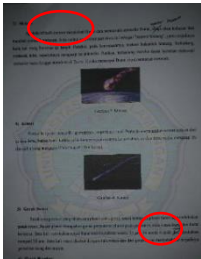
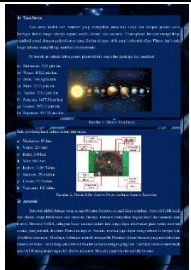
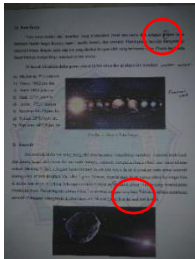
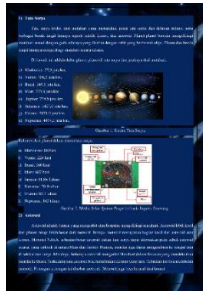
#### Grafik Kualifikasi dan Tingkat Kelayakan Produk Pada Validasi Ke-1

Berdasarkan grafik tersebut diperoleh penilaian ahli media (89,5%), ahli materi (92,86%), dan penilaian ahli bahasa (90,38) sehingga media yang dikembangkan berada dalam kualifikasi sangat layak untuk diuji cobakan, namun terdapat beberapa masukan dan saran dari validator ahli sehingga dilakukan revisi berupa perbaikan produk yang dikembangkan.

Evaluasi dilakukan dalam rangka perbaikan media berdasarkan saran dan masukan dari ahli media pembelajaran, adapun bagian yang diperbaiki sebagai berikut:

Tabel 3.  
Media Sebelum dan Sesudah Revisi

| No | Nama Validator                                    | Saran Dan Masukan                                                       | Sebelum Revisi                                                                       | Setelah Revisi                                                                        |
|----|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Dr. Yulia Pramusinta, M.Pd (Validator Ahli Media) | Perbaikan warna pada planet                                             |    |    |
|    |                                                   | Perbaikan rangkaian listrik                                             |    |    |
|    |                                                   | Penambahan kode QR untuk akses ke web                                   |  |  |
|    |                                                   | Penyesuaian lintasan (orbit) sehingga sesuai dengan materi pembelajaran |  |  |
| 2. | Ummu Khairiyah, M.Pd (Validator Ahli Materi)      | Membuat materi berdasarkan referensi lain yang disusun secara mandiri.  |  |  |

| No | Nama Validator                             | Saran Dan Masukan                                                  | Sebelum Revisi                                                                      | Setelah Revisi                                                                       |
|----|--------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                            | Memberikan keterangan pada setiap bagian pada media sebagai materi |   |   |
| 3. | Abdul Kholiq, M.Pd (Validator Ahli Bahasa) | Perbaikan penggunaan tanda baca pada materi.                       |   |   |
|    |                                            | Perbaikan penggunaan kalimat pada materi.                          |  |  |

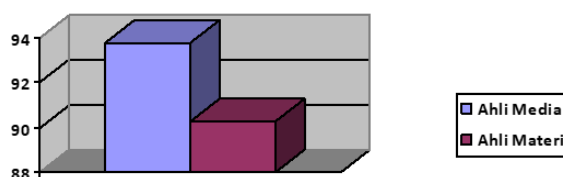
Validasi ke-2 dilakukan untuk memperoleh penilaian dari validator ahli berdasarkan revisi yang dilakukan pada produk yang dikembangkan, Adapun data yang diperoleh yaitu data kualitatif berupa, masukan dan saran sebagai berikut:

Tabel 4.

Masukan dan Saran Validator Ahli

| No | Nama Validator Ahli                          | Masukan dan Saran                                                                                                                                                                                                   |
|----|----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Ummu Khairiyah, M.Pd (Validator Ahli Materi) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan contoh konkret dengan mencantumkan foto dari media yang akan digunakan.</li> <li>2. Memberikan penjelasan jarak tiap planet pada sistem tata surya.</li> </ol> |

Terdapat pula data kuantitatif yang diperoleh saat validasi pertama pada ahli media, Adapun data yang diperoleh sebagai berikut:



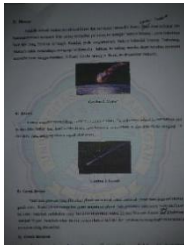
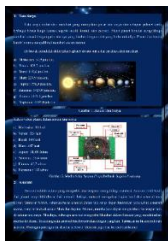
Gambar 4.

Grafik Kualifikasi dan Tingkat Kelayakan Produk Pada Validasi Ke-2

Berdasarkan grafik tersebut diperoleh penilaian ahli media (93,75%) dan ahli materi (90,27%), sehingga media yang dikembangkan berada dalam kualifikasi sangat layak untuk diuji cobakan, namun terdapat beberapa masukan dan saran dari validator ahli sehingga dilakukan revisi berupa perbaikan produk yang dikembangkan sebelum dilakukan tahap uji coba produk.

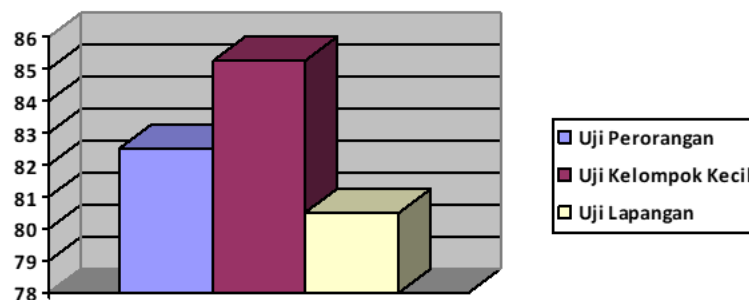
Evaluasi dilakukan dalam rangka perbaikan media berdasarkan saran dan masukan dari ahli materi, adapun bagian yang diperbaiki sebagai berikut:

Tabel 5.  
Media Sebelum dan Sesudah Revisi

| N0 | Nama Validator                                  | Saran Dan Masukan                                                                  | Sebelum Revisi                                                                       | Setelah Revisi                                                                        |
|----|-------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Ummu Khairiyah, M.Pd<br>(Validator Ahli Materi) | Memberikan contoh konkret dengan mencantumkan foto dari media yang akan digunakan. |   |   |
|    |                                                 | Memberikan penjelasan jarak tiap planet pada sistem tata surya.                    |  |  |

#### 4. Implementation (Implementasi)

Tahapan implementasi dalam model ADDIE yaitu tahapan untuk menerapkan media pembelajaran yang telah dikembangkan pada kondisi yang nyata di kelas.(Cahyadi, 2019) Tahapan ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat kemenarikan media solar system props berbasis inquiry learning. Tahapan uji coba dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap uji perorangan, uji kelompok kecil dan uji lapangan.



Gambar 5.  
Grafik Hasil Uji Coba Produk

## 5. **Evaluation (Evaluasi)**

Tahap evaluasi merupakan tahap yang digunakan untuk evaluasi dan revisi media pembelajaran yang dikembangkan. (Batubara & Ariani, 2019, p. 42) Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini dilakukan dalam tahap development (pengembangan) berupa (1) validasi kepada ahli media pembelajaran, ahli materi dan ahli bahasa (2) melakukan penilaian kemenarikan produk oleh peserta didik pada saat uji coba lapangan. Validasi dilakukan dengan tujuan mengetahui sejauh mana penelitian menggambarkan hasil yang tepat dan akurat. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan media dari segi materi, desain dan bahasa dalam pengembangan media solar system props berbasis inquiry learning pada tema 9 sub tema 1 kelas VI di MI Miftahurrohman.

Selanjutnya dilakukan tahap uji coba produk yang dilakukan dalam tahap implementasi sesuai dengan proses pembelajaran untuk mengetahui tingkat kemenarikan produk media pembelajaran yang dikembangkan.

## **SIMPULAN**

Produk yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan ini berupa media pembelajaran yang bernama media solar system props berbasis inquiry learning. Penelitian dan pengembangan media ini menggunakan model ADDIE dengan tahapan penelitian diantaranya meliputi Analyze (Analisis), Design (Perencanaan), Development (Pengembangan), Implementation (Implementasi), dan Evaluation (Evaluasi). Materi dalam media solar system props berbasis inquiry learning adalah materi sistem tata surya yang terdapat pada pembelajaran tematik tema 9 sub tema 1 dikelas VI.

Hasil validasi pada media solar system props berbasis inquiry learning ini memiliki tingkat kevalidan media sebesar 93,75% (sangat valid), tingkat kevalidan materi sebesar 90,27% (Sangat Valid), dan tingkat kevalidan bahasa yang digunakan sebesar 90,38% (Sangat Valid). Berdasarkan nilai validasi tersebut media solar system props berbasis inquiry learning layak digunakan dalam pembelajaran tematik tema 9 sub tema 1 dikelas VI Sekolah Dasar pada materi sistem tata surya.

Kemenarikan media solar system props berbasis inquiry learning berdasarkan pada hasil uji coba perorangan yang mendapatkan nilai sebesar 82,5 (sangat menarik), hasil uji coba kelompok kecil yang mendapatkan nilai sebesar 85,25% (sangat menarik),

dan hasil uji coba lapangan yang mendapatkan nilai sebesar 80,5% (menarik). Berdasarkan hasil penilaian angket respon peserta didik melalui uji coba tersebut media solar system props berbasis inquiry learning memiliki tingkat kemenarikan yang berada dalam kategori sangat baik atau sangat menarik digunakan dalam pembelajaran tematik tema 9 sub tema 1 di kelas VI Sekolah Dasar pada materi sistem tata surya.

Berikut ini merupakan saran dalam pengembangan lebih lanjut pada produk ini:

1. Pengembangan media solar system props berbasis inquiry learning hendaknya mampu dikembangkan secara lebih rinci seperti sumber daya pada media, rotasi planet secara otomatis atau pada bagian manapun yang dapat memudahkan serta menunjang dalam kegiatan pembelajaran.
2. Inovasi dalam pengembangan produk baru tentunya juga harus memerhatikan aturan dan tahapan serta prosedur pengembangan produk yang baik dan benar sehingga tercipta sebuah produk yang lebih baik, efektif serta efisien sehingga akan selalu mampu mengadakan inovasi-inovasi baru dalam bidang pendidikan untuk pendidikan yang lebih baik lagi.

## **REFERENSI**

- Arifin, M. B. U. B., & Nurdyansyah. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Asmi, A. R. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Audio berbasis Podcast pada Materi Sejarah Lokal di Sumatera Selatan. *Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 3(1), 49–56. <https://doi.org/10.17509/historia.v3i1.21017>
- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2019). Model Pengembangan Media Pembelajaran Adaptif di Sekolah Dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 33–46.
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35–43. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>
- Ernawati, I. (2017). Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 2(2), 204–210. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v2i2.17315>
- Faizah, S. N., & Khairiyah, U. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Lamongan: CV. Pustaka Djati.
- Hernasari, L. K. (2021). *Pengembangan Media Duplikasi Solar System “Dusotem” Pembelajaran Tematik Kelas VI Tema 9 Subtema 1 Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Juwantara, R. A. (2019). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Dalam Pembelajaran Matematika. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 27–34.
- Kadir, A., & Asrohah, H. (2015). *Pembelajaran Tematik (1st ed.)*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Karim, A., Savitri, D., & Hasbullah. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Android di Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 1(2), 63–75. <https://doi.org/10.46306/lb.v1i2.17>
- Pito, A. H. (2021). Konsep Media Pembelajaran Dalam Perspektif Alquran. *Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 87–101. <https://doi.org/10.54437/ilmuna.v3i2.228>
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Harjito. (2014). *Media Pendidikan*. Jakarta.
- Sholichah, L. N. (2017). Pengembangan Media Miniatur Tata Surya 3D Materi Mendeskripsikan Sistem Tata Surya Kelas VI SDN Karanggayam 02. *Jurnal Simki Pedagogia*, 1(1), 1–7.